

Program Employee Relations PT Citra International Underwrites (CIU Insurance) Dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja

Gan Gan Giantika

Akademi Komunikasi BSI Jakarta
gan.ggt@bsi.ac.id

Cara Sitasi : Giantika, G. G. (2018). Program Employee Relations PT Citra International Underwrites (CIU Insurance) Dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 203–210.

***Abstraks** - Employees are one of the keys and long-term investments that can improve the development of the company and maintain the existence of the company. One of the factors that support to improve the company is the existence of good work motivation for employees. PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) experienced a decrease in work motivation caused by reduced communication between employees. As an effort to increase work motivation, PT Citra International Underwrites carried out a family gathering which was held on January 20, 2018 in the Taman Hutan Raya, Bandung, West Java. Family gatherings that are carried out successfully and employees can increase work motivation. In this study researchers used a qualitative approach and case study, as a research method that illustrates that by implementing a family gathering can improve good relations with employees so that employee motivation will increase.*

Keywords: Program, Employee Relations, Work Motivation

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan di era global perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang terdiri dari karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Dalam suatu perusahaan sangat penting bagi pemimpin untuk bergerak bersama-sama dengan karyawannya untuk memperoleh dan menjaga kredibilitas usaha. Hal ini sangat penting, agar perusahaan dapat diterima dan tetap di percaya oleh *stakeholder* (pemegang saham, konsumen, pemasok masyarakat). Setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan.

Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan pasang surutnya suatu

perusahaan. Karyawan merupakan salah satu kunci dan investasi jangka panjang yang dapat memajukan perusahaan serta mempertahankan eksistensi perusahaan terutama pada era globalisasi saat ini yang terdapat banyak persaingan di pasaran. Dikarenakan karyawan adalah asset terbesar dalam perusahaan, maka hubungan serta komunikasi yang baik dan efektif perlu dibina dan dilakukan secara intensif guna mencapai tujuan suatu perusahaan. Tanpa karyawan, perusahaan tidak dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Karyawan merupakan sebuah aset yang sangat berharga bagi perusahaan. Tanpa karyawan, perusahaan tidak akan berjalan dengan apa yang diharapkan dan karyawan hanyalah manusia biasa yang memiliki sifat dan kebutuhan yang beraneka ragam, setiap perusahaan perlu menjamin bahwa para karyawan mendapatkan perlakuan yang sedemikian rupa sehingga para karyawan dapat bersemangat dalam bekerja dan hasilnya dapat meningkatkan motivasi kerja yang baik bagi perusahaan.

Motivasi kerja dalam perusahaan sangat penting bagi perusahaan hal ini didukung oleh komunikasi antar karyawan, komunikasi dalam perusahaan juga tidak dapat disangkal mengingat bahwa dalam sebuah perusahaan terdapat banyak karyawan yang terdiri dari berbagai macam karakter dan latar belakang sosial. Seringkali terlihat bahwa atasan kurang memperhatikan betapa pentingnya komunikasi dalam sebuah perusahaan sehingga dapat menurunnya motivasi kerja. PT Citra International Underwriters atau dikenal pula dengan nama CIU, didirikan pada tahun 1988. CIU adalah salah satu anak perusahaan dari PT Bimantara Citra Tbk, CIU telah lama konsisten dan fokus dalam asuransi penerbangan untuk 10 tahun belakangan ini, dimana sekarang baru memulai untuk fokus juga di asuransi kesehatan.

Pada saat ini PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengalami penurunan motivasi kerja karyawan yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik antara pemimpin perusahaan dengan karyawan yang dapat mengakibatkan kualitas perusahaan menurun.

Terkait hal tersebut Public Relations yang dilaksanakan oleh *Human Resources Development* (HRD) PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) dan memiliki tugas serta fungsi untuk membina hubungan dengan pegawai dalam meningkatkan hubungan baik dengan karyawannya melaksanakan *family gathering* di Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 20 Januari 2018.

Berdasarkan uraian tersebut penulis membuat rumusan penelitian bagaimana program *employee relations* PT Citra International Underwrites (CIU Insurance) dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan ?. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori

Menurut (Cakrawijaya, Riyanto, & Nuroji, 2014) program adalah “cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program-program adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri”

Menurut (Cutlip, Center, & Broom, 2015) Public Relations adalah “fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut”.

Public Relations adalah “fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik diantara mereka”.(Ardianto & Soemirat, 2014)

Ruang lingkup Public Relations menurut Elreath dalam (Ruslan, 2015) menyatakan bahwa “kegiatan manajemen Public Relations mencakup fungsi-fungsi pokok manajemen secara umum, perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, penyusunan, kepegawaian, pengkomunikasian, pengawasan, dan penilaian.

Pengertian publik internal atau dikenal *Employee Relations*, yaitu sekelompok orang bekerja (karyawan atau pegawai) didalam suatu organisasi/ lembaga/ perusahaan. (Ruslan, 2013)

(Ruslan, 2015) menjabarkan bahwa “membina hubungan ke dalam (publik internal) adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri”.

Seorang Public Relations harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi. Menurut (Widjaja, 2013) Internal Public meliputi :

- a. *Employee Relations*
Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan karyawan dengan kepegawai secara formal.
- b. *Human Relations*
Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam perusahaan secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi).
- c. *Labour Relations*
Memelihara hubungan antara direksi / Manajer dengan serikat-serikat buruh dalam perusahaan serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul.
- d. *Stockholder Relations, Industrian Relations*
Sesuai dengan sifat dan kebutuhan perusahaan yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Menurut (Jogiyanto, 2013), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangantantangan yang dihadapi.

Menurut (Fahmi, 2014) untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu :

1. Faktor Eksternal
Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats (O and T)*. Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.
2. Faktor Internal
Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths and weakness (S and W)*. Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen,; dan budaya perusahaan.

Dalam hal ini juga dijelaskan *employee relations* merupakan “bagian khusus dari *Public Relations* yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan saling bermanfaat antara manajer dan karyawan tempat organisasi menggantungkan kesuksesannya”.(Darjono & Yosicho, 2016)

Motivasi kerja “merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga”.

(Negara, Musadieg, & Susilo, 2014) Pengertian motivasi adalah “kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”.

(Negara et al., 2014) menambahkan “motivasi merupakan hasrat didalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Seseorang sering melakukan tindakan dalam mencapai tujuan oleh karena itu motivasi merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan, dan itu jarang muncul dengan sia-sia”.

Lebih lanjut (Wibowo, 2017) menyatakan motivasi kerja adalah keseluruhan daya penggerak atau tenaga pendorong baik yang berasal dari dalam (instrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang menimbulkan

adanya keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dalam menjalankan tugas sebagai karyawan.

(Nainggolan, 2015) menyatakan “ *family gathering* merupakan suatu kegiatan yang di lakukan karyawan dan keluarga dalam suatu organisasi atau perusahaan, bahkan sekarang *family gathering* banyak dilakukan oleh komunitas-komunitas, ataupun kumpulan dalam suatu organisasi perumahan dimana sesama warga berkumpul bersama untuk pergi keluar kota dan melakukan kegiatan *family gathering* tersebut.

Lebih lanjut Nainggolan (2015) menyatakan “ adapun kegunaan *family gathering* terutama pada suatu perusahaan atau organisasi adalah :

1. Menjalin suatu relasi dan menjaga hubungan baik antara sesama karyawan dalam perusahaan atau organisasi
2. Saling mempererat hubungan pertemanan dan kekerabatan antara keluarga karyawan yang satu dengan yang lainnya.
3. Saling mempererat hubungan pertemanan dan kekerabatan antara keluarga karyawan
4. Mempererat kerja sama sesama karyawan perusahaan dan organisasi
5. Menghilangkan beban pekerjaan, dengan *family gathering* ini diharapkan seluruh karyawan dapat berbahagia dan segar kembali sehingga pada saat berkerja kembali dalam keadaan fresh (segar)

METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut (Kriyantono, 2013) “metode studi kasus yaitu metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis”.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis domain. Menurut (Sugiono, 2013) analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti.

Selanjutnya menurut (Bungin, 2015) teknik analisis domain ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran umum permasalahan suatu objek yang akan di teliti. Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Penelitian kualitatif harus dapat menunjukkan data yang valid dan reliabel dengan melakukan uji keabsahan data.

(Creswell, 2015) mengemukakan bahwa validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Validitas ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Dalam penelitian ini, *triangulasi* yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan *triangulasi* sumber dan teknik. *Triangulasi* teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi

Observasi menurut (Djaelani, 2013) “Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Lebih lanjut dijelaskan Observasi atau pengamatan dapat dilaksanakan dengan bantuan alat pengamatan yang berupa, daftar cek, tabel sosiometri, catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik dan format lainnya”. Dalam penelitian penulisan menggunakan observasi dengan mengamati mengenai kegiatan *family gathering* yang dilaksanakan PT Citra International Underwriters di Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 20 Januari 2018.

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam wawancara pihak-pihak yang diwawancarai dan yang mewawancarai terlibat dalam proses kontak dan pertukaran informasi. Pihak yang diwawancarai adalah orang yang dari padanya digali informasi. Pihak yang mewawancarai adalah orang yang ingin mendapatkan informasi”. (Hardjana, 2018)

Wawancara yang diperoleh berupa hasil pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Teguh Restu di PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance)

Studi Pustaka yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari peraturan-peraturan, buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian”.(Gunawan, 2016). Dalam hal ini penulis menggunakan buku, jurnal atau sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi (Ningrum, 2015) Metode dokumentasi adalah “informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”. dokumentasi berupa catatan yang penting dan foto kegiatan *family gathering* di Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 20 Januari 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Key Informan* yaitu Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa kekuatan dari PT. Citra International Underwriters adalah CIU Insurance merupakan perusahaan asuransi umum nasional yang di dirikan sejak tahun 1988, dengan nomor ijin usaha Kep-721/M/1988. Semenjak berdirinya hingga saat ini telah berhasil membawa citra dan kepercayaan nasabahnya dari berbagai industri nasional antara lain penerbangan, perhotelan, minyak dan gas bumi, kantor kedutaan negara asing dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku *Key Informan* dan juga HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) kelemahan dari perusahaan adalah kurangnya komunikasi yang terjalin antara atasan dan bawahan, kurangnya motivasi kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa *gathering* merupakan program kegiatan kumpul bersama yang ditujukan untuk perusahaan yaitu *employee gathering* atau *family gathering*. Kegiatan *gathering* ini dirangkai dan dikemas dalam bentuk kegiatan seperti game yang dapat sekaligus sebagai kegiatan refreshing. Biasanya perusahaan mengadakan kegiatan ini setiap tahun sekali sesuai kebijakan perusahaan. Untuk kegiatan *gathering* biasanya dilaksanakan dilokasi yang mudah dijangkau dan dekat namun bisa memberikan efek refresing, seperti tempat *gathering* di Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan *Key Informan* Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa peluang/kesempatan yang akan diperoleh perusahaan dengan adanya program *Employee Relations* berupa kegiatan *family gathering* adalah tercapainya tujuan – tujuan perusahaan sesuai dengan rencana, hal ini dikarenakan rasa loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan untuk memajukan perusahaan menjadi lebih baik lagi dan bertambah kepercayaan para customer untuk tetap setia menjadi mitra kerja dari PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance). Sedangkan untuk ancaman dari perusahaan yaitu banyaknya perusahaan dengan bidang serupa yang mampu memberikan harga jual lebih murah jika di bandingkan

dengan harga yang di tawarkan oleh perusahaan.

Tabel 1. Analisa SWOT

<i>STRENGTH</i> (Kekuatan)	<i>WEAKNESS</i> (Kelemahan)
1. PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) sudah lama berdiri	1. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara atasan dengan bawahan
2. Salah satu perusahaan asuransi nasional dan memiliki banyak customer	2. Motivasi kerja yang menurun pada karyawan
<i>OPPORTUNITY</i> (Kesempatan)	<i>THREAT</i> (Ancaman)
1. Tercapainya target perusahaan	1. Banyaknya pesaing pesaing baru yang menjalankan bisnis serupa
2. Bertambahnya kepercayaan kepada perusahaan	2. Banyaknya pesaing yang berani memberikan harga lebih murah dan fasilitas lebih
3. Meningkatnya loyalitas karyawan kepada perusahaan	

Sumber : Hasil wawancara dengan *Key Informan* yaitu Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD dan juga *key informan* PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa tujuan perusahaan mengadakan Program *Employee Relations* berupa kegiatan family gathering agar komunikasi yang terjalin antara atasan dengan karyawan maupun dengan sesama karyawan dapat ditingkatkan. Setelah komunikasi antara atasan dengan karyawan maupun dengan sesama karyawan terjalin dengan baik maka akan meningkatkan ke kompakkan dalam bekerja yang berdampak minimnya miss komunikasi dan meminimalisir kesalahan sehingga produktivitas perusahaan menjadi meningkat dan perusahaan pun mendapatkan citra yang baik di mata *paracustomer* walaupun persaingan pasar yang ketat dan berjamurnya para pesaing, akan tetapi dengan karyawan yang kompak dan bersemangat PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) optimis

akan tetap menjadi pilihan nomer satu yang diminati oleh para *customer*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa target audience dari kegiatan ini adalah seluruh internal karyawan dan keluarga karyawan Pt. CIU insurance.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa pesan yang ingin perusahaan sampaikan kepada *target audience* (karyawan) dalam melaksanakan kegiatan family gathering ini adalah bersifat infomatif karena kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan diharapkan para karyawan dapat mengetahui, memahami dan menerima infomasi yang disampaikan oleh perusahaan yaitu peduli terhadap kinerja dan kenyamanan para karyawannya, karena mereka merupakan aset yang harus dijaga oleh perusahaan dan merupakan kesatuan keluarga besar perusahaan yang harus diperhatikan hak – haknya dengan baik agar karyawan dapat meningkatkan motivasi kera yang tinggi terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Key Informan* yaitu Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) strategi dan taktik dari Program *Employee Relations* yang dilaksanakan PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) adalah :

1. Strategi :
Melaksanakan program employee relations dalam bentuk kegiatan family gathering.
2. Taktik :
 - a. Mengadakan rapat untuk membentuk kepanitiaan
 - b. Menentukan tanggal pelaksanaan family gathering tanggal 20 Januari 2018.
 - c. Menentukan lokasi yaitu Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat
 - d. Memberikan media informasi kepada karyawan melalui surat edaran. Dan spanduk
 - e. Menentukan acara yang akan di laksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa media yang digunakan hanyalah surat edaran, memasang pengumuman dan juga membuat spanduk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa anggaran biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Program *Employee Relations*

tidak dapat diperlihatkan kepada umum karena bersifat rahasia perusahaan.

Rincian pendapatan dan pengeluaran dari Kegiatan Program *Employee* PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance)

Pendapatan

1. Kas

Pengeluaran

1. Biaya Bus
2. Biaya Tiket Masuk
3. Biaya Konsumsi
4. Biaya Lain-Lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa kegiatan *family gathering* di Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 20 Januari 2018. adalah untuk meningkatkan motivasi kerja sehingga terbentuk komunikasi yang baik antara karyawan dan pemimpin perusahaan

Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan sebelum terlaksananya Program *Employee Relations* berupa kegiatan *family gathering* mengadakan rapat yang diikuti seluruh karyawan dan kemudian menunjuk karyawan sebagai panitia.

Lebih lanjut bapak Teguh menyatakan Acara *family Gathering* ini dibuat untuk meningkatkan motivasi kerja sehingga terjalin menjalin komunikasi baik dengan karyawan.

Bapak Teguh menjelaskan “Dalam acara *Gathering* ini seluruh karyawan berkumpul di Kantor PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) yang di Jl.MH. Thamrin No.81 Jakarta pukul 07.00 WIB kemudian rombongan berangkat pukul 08.00 dan sampai di Taman Hutan Raya, Bandung, Jawa Barat pada.pukul 10.00 Wib sesampainya di lokasi seluruh karyawan diharapkan berkumpul di hall untuk melakukan sesi foto bersama dan kemudian berkumpul sesuai dengan nomer bus untuk dibagikan tiket masuk.

Setelah mendapatkan tiket masuk, seluruh karyawan diberikan waktu sampai pukul 12.00 untuk menikmati wahana yang tersedia, kemudian setelah pukul 12.00 karyawan diminta untuk berkumpul di aula untuk ishoma, kemudian pukul 13.00 para karyawan diperbolehkan kembali bermain wahana

sampai pukul 15.30, setelah pukul 15.30 seluruh karyawan berkumpul di hall untuk persiapan kembali ke Jakarta.

Rombongan berangkat dari Taman Hutan Raya pada pukul 16.00 dan tiba di kantor PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) pukul 18.00. Walaupun acara hanya satu hari tetapi para karyawan dapat merasakan ke ceriaan, kesan – kesan yang manis dan mendapatkan dampak yang positif yaitu lebih akrab satu sama lain sehingga hubungan antar karyawan dapat terjalin lebih baik lagi dan dapat meningkatkan motivasi kerja. Setelah acara ini para karyawan akan meningkatkan motivasi untuk PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance).

Sumber : dok. PT Citra International Underwriters

Gambar 1. Family Gathering PT CIU di Taman Hutan Raya Bandung

Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengatakan bahwa setiap acara pasti ada dua hal yang akan terjadi yaitu berhasil atau tidak berhasil, oleh sebab itu Bapak Teguh Restu selaku HRD PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) mengadakan evaluasi terkait kegiatan acara *famiy gathering* yang dilaksanakan di Taman Hutan Raya, dimana evaluasi ini diadakan untuk mengetahui sejauh mana dan apa saja kelebihan dan kekurangan dari acara yang telah diselesaikan dari program *Internal Employee Relations* yang di buat oleh HRD perusahaan :

1. Menurut Informan yaitu Ibu Fatmawati selaku karyawan PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) yang mengikuti Program *Employee Relations* mengatakan pemilihan waktu acara sudah cukup baik, hal itu dikarenakan para karyawan dirasa tidak terlalu lelah setelah seharian bermain ditambah besoknya adalah hari Minggu dimana para karyawan

dapat beristirahat dengan baik, sehingga keesokan harinya para karyawan tetap bersemangat untuk berangkat ke kantor .

- Menurut Informan ke dua yaitu Ibu Rivani selaku *Sales Supervisor* PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) yang mengikuti Program *Employee Relations* mengatakan bahwa, meskipun hanya acara ber rekreasi dan melakukan acara bebas, akan tetapi kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan tujuannya untuk mengembalikan motivasi kerja para karyawan dan yang terpenting interaksi antara pimpinan dengan karyawan maupun dengan sesama karyawan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan

KESIMPULAN

Dalam hubungan antara pimpinan dengan karyawan perlu adanya saling pengertian, pemahaman karakter antara atasan dengan karyawan. Selalu melaksanakan antara hak dan kewajiban yang telah ditentukan. Sehingga bisa menjaga hubungan yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan, maka suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar. Dalam kehidupan berorganisasi yang dilakukan sekumpulan orang, komunikasi memegang peranan penting. Komunikasi menjadi alat yang utama dalam menjalankan roda organisasi. Komunikasi juga berperan sebagai alat perpindahan instruksi antara atasan dan karyawan yang ada di bawahnya. Tanpa komunikasi, kehidupan berorganisasi akan kacau balau dan menyebabkan menurunnya motivasi kerja. Tujuan perusahaan mengadakan kegiatan Program *Employee Relations* supaya komunikasi yang terjalin antara atasan dengan karyawan maupun dengan sesama karyawan dapat ditingkatkan. Kelemahan dari perusahaan adalah kurangnya komunikasi yang terjalin antara atasan dan bawahan, kurangnya kerjasama antar karyawan, dan minimnya rasa kekeluargaan sesama karyawan. Sehingga PT. Citra International Underwriters (CIU Insurance) membuat kegiatan *Employee Relations* berupa Family Gathering Taman Hutan Raya Bandung. Kegiatan family gathering berhasil sesuai dengan kembali motivasi kerja karyawan.

REFERENSI

- Ardianto, E., & Soemirat. (2014). *Public Relations Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Cakrawijaya, M. A., Riyanto, B., & Nuroji. (2014). Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. *Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 25 No.2. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/283589622/download>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutlip, M. S., Center, H. . A., & Broom. (2015). *Effective Public Relations* (9th ed.). Jakarta: Keencana.
- Darjono, & Yosicho, F. (2016). Evaluasi Program Employee Relations Toyota Asri Motor Tahun 2015. *E-Komunikasi Universitas Kristen Petra, VOL 4. NO*. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/95327/evaluasi-program-employee-relations-toyota-asri-motor-tahun-2015>
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, XX.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Y. (2016). Gunawan, yordan, 2016, Pertanggungjawaban Indonesia Terhadap asap Lintas Batas negara Pasca Ratifikasi Asean Agreement on Transboundary Haze Pollution Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Pertanggungjawaban Indonesia Terhadap Asap Lintas Batas Negara Pasca Ratifikasi Asean Agreement on Transboundary Haze Pollution*.
- Hardjana, A. (2018). <http://www.galeripustaka.com/2013/03/definisi-struktur-dan-manfaat-wawancara.html><http://www.galeripustaka.com/2013/03/definisi-struktur-dan-manfaat-wawancara.html> Hardjana, Agus M.
- Jogiyanto. (2013). *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*. jogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Kriyantono, R. (2013). *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Komunikasi PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

- Nainggolan, P. (2015). Kegunaan family gathering. Retrieved September 16, 2018, from https://www.kompasiana.com/parlin_nainggolan/5500d135a33311c56f51249b/kegunaan-family-gathering
- Negara, E. K., Musadieg, M. Al, & Susilo, H. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja ((Studi pada Karyawan PT. PLN Persero APJ Malang)). *Administrasi Bisnis (JAB)*, 11 No. 1. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/82357-ID-pengaruh-motivasi-terhadap-kinerja-studi.pdf>
- Ningrum, A. O. C. (2015). Ningrum, Aminah Oktavia Cahaya, 2015) Analisis Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta (Studi kasus Pengamen Jalanan di Kota surakarta). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Analisis Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta)*.
- Ruslan, R. (2013). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi; Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruslan, R. (2015). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: R & D. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo, A. N. (2017). Apa yang dimaksud dengan motivasi kerja? - Sosial / Psikologi - Diction Community. Retrieved September 16, 2018, from <https://www.diction.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-motivasi-kerja/8678>
- Widjaja. (2013). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riwayat Penulis

Gan Gan Giantika S. Sos MM, adalah dosen di Bina Sarana Informatika sejak bulan September 2008. Menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta (IISIP) Jakarta tahun 2002, Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Hubungan Masyarakat dan sudah menyelesaikan jenjang pendidikan Strata dua (S2) Magister Manajemen pada Universitas BSI Bandung tahun 2012. Selain aktif mengajar juga aktif sebagai moderator pada acara orientasi akademik dan seminar motivasi juga aktif sebagai pembicara seminar Kapita Selekta Kewarganegaraan Di Bina Sarana Infomatika. Sebelum aktif di dunia pendidikan beliau bekerja pada bidang Marketing Pemasaran pada Perusahaan swasta dan Pengajar dalam bidang teknologi komputer.